

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti.<sup>1</sup> Deskriptif digunakan agar mampu memahami dan memberikan gambaran yang terkait dengan isi penelitian tersebut.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kendari Kecamatan Kadia Kabupaten/Kota Kendari, pada bulan Oktober-Desember 2016.

#### **C. Teknik Penentuan Informan**

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non kualitatif.<sup>3</sup> Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah

---

<sup>1</sup>Roni Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Thesis* (Jakarta: PPM, 2005), h. 105.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2007). h. 4.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012). h. 223.

<sup>4</sup>*Ibid.* h. 298

teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari informan yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>5</sup>

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti berada di lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang memberikan data lebih lengkap.

#### **D. Sumber data dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data kepustakaan dan data lapangan. Data kepustakaan adalah sumber data berupa buku-buku literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, sedangkan data lapangan adalah sumber data yang diperoleh dari penelitian baik langsung maupun tidak langsung yang terdiri dari: kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa SMK Negeri 2 Kendari. Selanjutnya dokumentasi dalam hal ini berupa:

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 300.

dokumen sekolah yang diperoleh dari staf tata usaha tentang jumlah siswa, guru dan sarana prasarana serta dokumentasi lainnya yang di anggap relevan dengan topik penelitian.

## 2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yang diperoleh. Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, guru Agama Islam dan siswa.
- b. Data sekunder data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokumen sekolah, dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini maka perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi (*observation*), yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui kondisi, yang terjadi dilapangan. Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti, mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa, dari pengamatan inilah peneliti mencatat secara sistematis mengenai permasalahan yang diteliti. Adapun tahap-tahap penelitian dimulai dari tahap pra lapangan sampai akhir penelitian. Dalam pelaksanaannya

penelitian ini meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan penelitian dan yang terakhir adalah analisis data. Dalam tahap pra lapangan secara garis besar adalah mengurus perijinan penelitian di lokasi yang dipilih, yakni SMK Negeri 2 Kendari. Pada tahap penelitian diawali dengan melakukan observasi dan dokumentasi kemudian dilanjutkan dengan wawancara.

2. Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data dari informan di lapangan. Adapun informan yang dijadikan dalam pengambilan data interview mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan Perilaku keagamaan siswa SMK Negeri 2 Kendari, perilaku keagamaan siswa SMK Negeri 2 Kendari, kendala dan solusi yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan Perilaku keagamaan siswa SMK Negeri 2 Kendari. Adapun informannya adalah guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kendari, Wakasek Kesiswaan dan siswa SMK Negeri 2 Kendari,
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data berupa dokumen serta data yang relevan dengan penelitian ini pada pihak sekolah, baik dalam bentuk foto-foto, kearsipan, atau bentuk-bentuk dokumen lain yang dijadikan bahan acuan dalam melakukan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menjadi bagian dari sebuah penelitian yang mempunyai kedudukan penting. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang-ulang dan terus menerus. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaksi Milles dan Huberman yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada informan penelitian, Pengumpulan data juga dilakukan dengan observasi di lingkungan SMK Negeri 2 Kendari dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan seperti foto-foto tentang perilaku keagamaan yang dilakukan oleh siswa, foto-foto tentang kegiatan keagamaan siswa, dan kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh pihak Sekolah yang mempunyai relevansi dengan penelitian, dan semua data tersebut dimaksud untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan dari penelitian ini.

#### 2. Reduksi Data

Pada tahap ini, pada awalnya reduksi data dilakukan dengan menyusun pedoman wawancara untuk memudahkan proses berikutnya, langkah berikutnya peneliti menggolongkan data menjadi tiga, masing-masing data tersebut memudahkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Data pertama yaitu, data yang kaitannya dengan strategi guru dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa SMK Negeri 2 Kendari. Data kedua yaitu, perilaku keagamaan siswa SMK Negeri 2 Kendari. Data ketiga yaitu, kendala dan solusi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa SMK Negeri 2 Kendari. Langkah berikutnya adalah menyaring dan menyeleksi data yang tidak perlu dan

mengorganisasikannya, sehingga pada akhirnya data yang ada merupakan data yang dapat diverifikasi untuk didapatkan kesimpulan finalnya.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu, menyajikan sekumpulan informasi mengenai strategi guru dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa SMK Negeri 2 Kendari, perilaku keagamaan siswa SMK Negeri 2 Kendari, kendala dan solusi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa SMK Negeri 2 Kendari. Data tersebut merupakan data yang sudah melewati proses reduksi, data disusun sedemikian rupa sehingga memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya.

### 4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan kegiatan peninjauan ulang dari catatan dan data terkait strategi guru dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa SMK Negeri 2 Kendari, perilaku keagamaan siswa SMK Negeri 2 Kendari, kendala dan solusi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa SMK Negeri 2 Kendari yang diperoleh selama proses penelitian dilapangan, kemudian data tersebut diinterpretasikan kembali melalui pandangan peneliti, selanjutnya untuk ditarik suatu kesimpulan.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode yaitu:

---

uji krebilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus dan member chek. *Ibid*, h. 247-252

1. Perpanjangan pengamatan, yakni peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru pada tanggal 29 Oktober 2016. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti dapat mengetahui tingkat kredibilitas data yang di peroleh.
2. Meningkatkan ketekunan, yakni peneliti mengadakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, guna mengetahui validitas data yang pernah di peroleh sebelumnya.
3. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara-cara dan waktu tertentu. Ada 3 bentuk triangulasi yaitu triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber data, dan triangulasi tehnik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, serta triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Profil Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 2 Kendari

SMK Negeri 2 Kendari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka mencerdaskan siswa-siswi dapat mengembangkan kemampuannya baik dari kognitif, afektif, maupun psikomotorik. SMK Negeri 2 Kendari terletak di Desa Kadia Kecamatan Kadia Kabupaten/Kota Kendari. Sekolah tersebut didirikan dan mulai menerima peserta didik baru pada tahun 1967. Tujuan didirikannya SMK Negeri 2 Kendari oleh pemerintah dan para tokoh masyarakat adalah agar generasi muda dapat menempuh pendidikan dengan baik, dan sejak berdirinya SMK Negeri 2 Kendari sudah delapan kali mengalami pergantian kepala sekolah, dan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Data Pergantian Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kendari**

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Menjabat
1.	B. Bhurhanuddin	1967 – 1969
2.	Mihoradjab	1969 – 1975
3.	Drs. Laode Hiami Anzar	1975 – 1982
4.	Muh. Amin Makkaratte	1982 – 1996
5.	Drs Anwar Alie	1996 – 2002
6.	La Bodjo Basri., S.Pd	2002 – 2005
7.	Drs Jalaluddin	2005 – 2008
8.	Drs Muh. Ansyari Umirtun	2008– sekarang

Sumber Data: Kantor SMK Negeri 2 Kendari 2016